



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya

# LAPORAN EVALUASI KETERCAPAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN (S2)  
FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



TAHUN AKADEMIK  
**2023-2025**

## DAFTAR ISI

PENDAHULUAN.....	3
METODE EVALUASI KETERCAPAIAN CPL .....	3
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN.....	4
HASIL ANALISA KETERCAPAIAN CPL .....	7
KESIMPULAN.....	8

## **PENDAHULUAN**

Penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Program Studi Linguistik Terapan Universitas Negeri Yogyakarta dilaksanakan dengan mengacu pada paradigma Outcome-Based Education (OBE) sebagai landasan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan pembelajaran. Paradigma OBE menempatkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagai tujuan akhir yang secara sistematis diturunkan ke dalam kurikulum, proses pembelajaran, serta sistem penilaian, sehingga seluruh aktivitas akademik berorientasi pada ketercapaian kompetensi lulusan yang terukur dan relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan

Sejalan dengan penerapan OBE, Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris UNLinguistik Terapan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal yang berkelanjutan sebagai mekanisme untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa berlangsung secara konsisten, terstandar, dan akuntabel. Penjaminan mutu ini mencakup perencanaan mutu, pelaksanaan mutu, evaluasi mutu, pengendalian mutu, serta peningkatan mutu secara berkelanjutan (*continuous improvement*), baik pada level program studi maupun fakultas dan universitas

Dalam konteks tersebut, asesmen ketercapaian CPL menjadi komponen strategis yang tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi hasil belajar mahasiswa, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan akademik dan pengembangan kurikulum. Laporan asesmen ketercapaian CPL ini disusun sebagai bagian dari upaya Program Studi Linguistik Terapan dalam mendukung akuntabilitas akademik, transparansi mutu, dan pemenuhan standar akreditasi. Laporan ini menyajikan deskripsi sistem asesmen CPL yang diterapkan, hasil capaian CPL mahasiswa, serta tindak lanjut yang dilakukan sebagai bentuk komitmen program studi terhadap peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

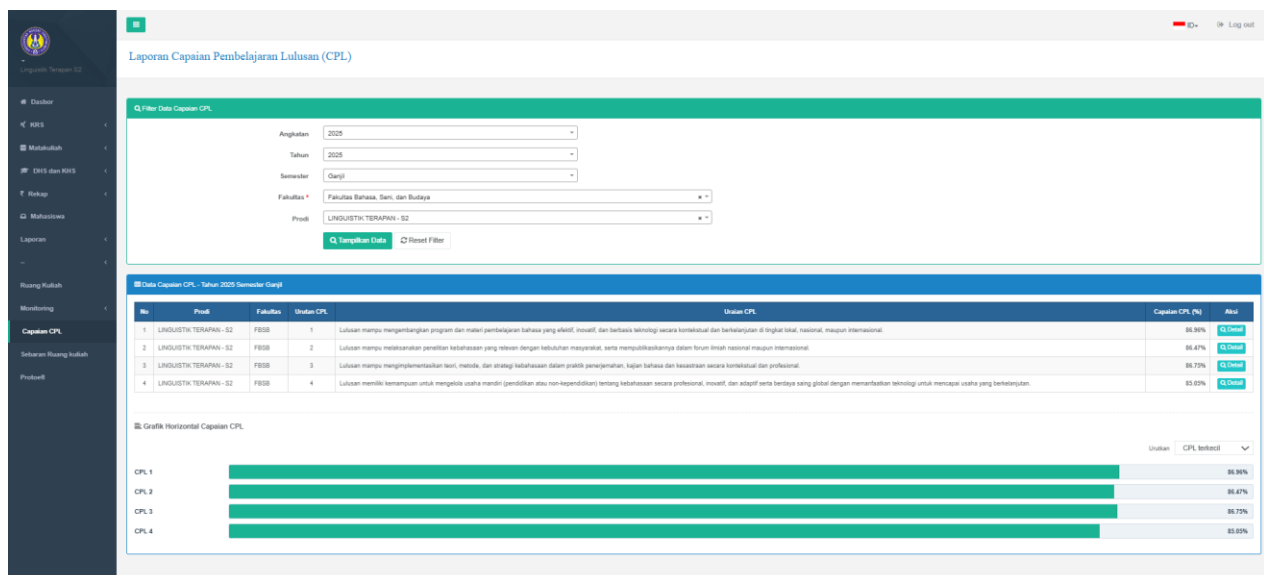
## **METODE EVALUASI KETERCAPAIAN CPL**

Evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada Program Studi Linguistik Terapan dilakukan melalui dua mekanisme utama, yaitu (1) analisis nilai akhir mata kuliah dan (2) Exit Survey lulusan. Kedua mekanisme ini dirancang untuk saling melengkapi sehingga memberikan gambaran yang komprehensif mengenai capaian CPL, baik dari aspek hasil belajar aktual maupun persepsi lulusan terhadap kompetensi yang telah dicapai.

Analisis nilai akhir mata kuliah dilaksanakan secara periodik setiap tahun akademik dengan menarik data nilai dari seluruh mata kuliah yang berkontribusi terhadap pencapaian

CPL tertentu. Secara ideal, proses evaluasi dilakukan secara berjenjang melalui pemetaan hasil asesmen mahasiswa dari sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (sub-CPMK) ke CPMK, dan selanjutnya dikaitkan dengan CPL yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan pengukuran ketercapaian CPL secara lebih akurat dengan mempertimbangkan bobot kontribusi masing-masing komponen penilaian dalam setiap mata kuliah.

Analisis ketercapaian CPL dapat diakses melalui sistem informasi akademik [siakad.uny.ac.id](http://siakad.uny.ac.id) pada menu capaian CPL yang sudah terhitung secara otomatis oleh sistem. Namun demikian, mengingat sistem informasi akademik yang secara khusus mendukung analisis otomatis ketercapaian CPL masih dalam tahap pengembangan di tingkat universitas dan juga karena adanya perubahan kurikulum pada tahun 2025, maka analisis yang diambil merupakan analisis ketercapaian CPL pada tahun 2025 saja.



Gambar 1. Tampilan Laporan CPL pada Laman Siakad UNY Tahun 2025

Selain melalui analisis dari sistem informasi akademik, evaluasi ketercapaian CPL juga dilakukan melalui Exit Survey yang ditujukan kepada lulusan program studi. Exit Survey dirancang untuk menggali persepsi dan penilaian diri (*self-evaluation*) lulusan terhadap tingkat penguasaan CPL yang telah dirumuskan dalam kurikulum. Instrumen ini dilaksanakan secara daring dan menjadi salah satu sumber data pendukung dalam menilai relevansi dan kebermaknaan CPL terhadap kebutuhan dunia akademik dan profesional. Hasil Exit Survey digunakan sebagai bahan refleksi dan masukan dalam proses evaluasi serta pengembangan kurikulum secara berkelanjutan

## **CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN**

Program Studi Linguistik Terapan memiliki empat Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada implementasi kurikulum tahun 2025 yang dirumuskan sebagai representasi kompetensi lulusan secara utuh, mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

- **CPL 1**

Lulusan mampu mengembangkan program dan materi pembelajaran bahasa yang efektif, inovatif, dan berbasis teknologi secara kontekstual dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

- **CPL 2**

Lulusan mampu melaksanakan penelitian kebahasaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta mempublikasikannya dalam forum ilmiah nasional maupun internasional.

- **CPL 3**

Lulusan mampu mengimplementasikan teori, metode, dan strategi kebahasaan dalam praktik penerjemahan, kajian bahasa dan kesastraan secara kontekstual dan profesional.

- **CPL 4**

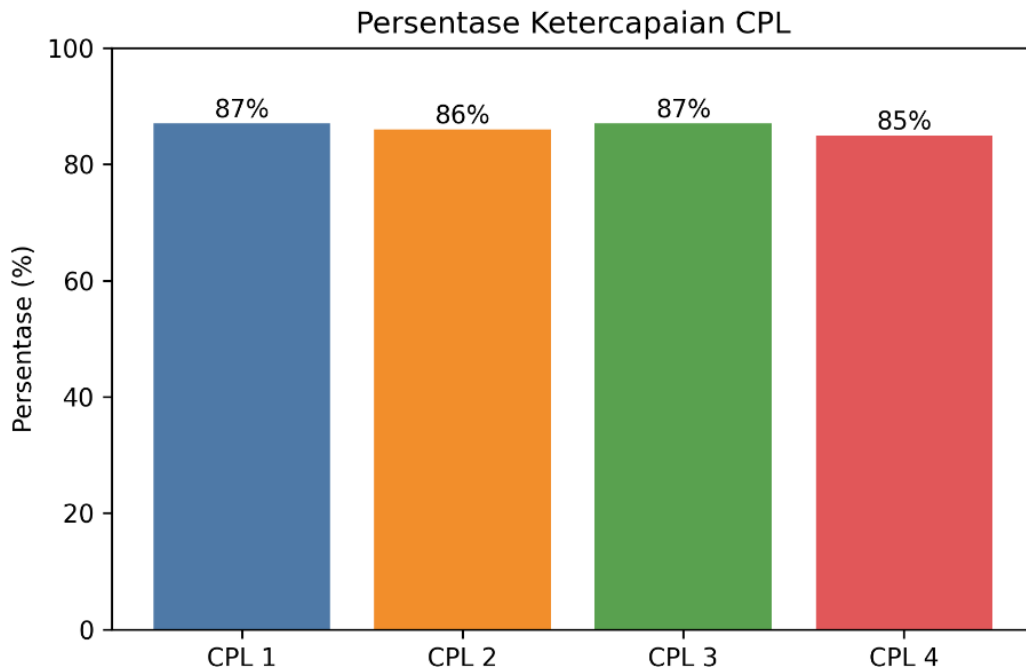
Lulusan memiliki kemampuan untuk mengelola usaha mandiri (pendidikan atau non-kependidikan) tentang kebahasaan secara profesional, inovatif, dan adaptif serta berdaya saing global dengan memanfaatkan teknologi untuk mencapai usaha yang berkelanjutan.

## **HASIL ANALISA KETERCAPAIAN CPL**

Berdasarkan analisa hasil dari kedua metode asesment yang telah dijelaskan sebelumnya, didapati beberapa temuan. Jumlah responden Exit Survey pada periode pelaporan ini adalah 29 lulusan.

### **1. Ketercapaian CPL Berdasarkan Pemetaan Nilai Akhir Mata Kuliah**

Berdasarkan hasil pemetaan nilai akhir mata kuliah terhadap CPL 1-4 pada tahun akademik 2024/2025, diperoleh nilai rata-rata ketercapaian CPL berada pada presentase 86,25%. Seluruh CPL berada pada kategori baik hingga sangat baik, menunjukkan bahwa secara akademik formal, capaian pembelajaran lulusan tetap terjaga.



CPL dengan capaian tertinggi adalah CPL 1 dan 3 (87%), yang berkaitan dengan kemampuan mengembangkan program dan materi pembelajaran dan kemampuan mengimplementasikan teori, metode dan strategi kebahasaan dalam penerjemahan dan kajian bahasa serta kesastraan. Presentase terendah terdapat pada CPL 4 (85%) yang berkaitan dengan pengelolaan usaha mandiri kependidikan dan non-kependidikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa presentase ketercapaian CPL berdasarkan pemetaan nilai akhir berada presentasi yang relatif sama berada pada kategori baik dengan capaian di atas 85% pada masing-masing CPL.

## **2. Ketercapaian CPL Berdasarkan Hasil Exit Survey**

Hasil Exit Survey lulusan tahun akademik 2023–2025 menunjukkan nilai rata-rata CPL berada pada rentang 4.10–4.32 yang secara umum masih berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil exit survey yang melibatkan 29 responden lulusan Program Studi S2 Linguistik Terapan, diperoleh gambaran capaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagai berikut.

Grafik Capaian CPL Program Studi S2 Linguistik Terapan



Berdasarkan hasil exit survey yang dihimpun dan disusun menjadi grafik seperti di atas, maka dapat diperoleh hasil interpretasi hasil capaian CPL Prodi Linguistik Terapan. Secara keseluruhan, seluruh CPL menunjukkan capaian yang berada pada kategori **Baik** dengan rentang rerata skor antara 4,10 hingga 4,32 dari skala maksimal 5. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan menilai diri mereka telah memiliki kompetensi yang memadai di seluruh bidang yang dikembangkan oleh program studi.

CPL 1 yang berkaitan dengan kemampuan pembelajaran bahasa memperoleh rerata **4,21**, menempati posisi kedua. Lulusan menilai diri mereka cukup kompeten dalam merancang program pembelajaran, mengembangkan materi ajar, serta mengadaptasi pembelajaran sesuai konteks.

CPL 2 yang mencakup kemampuan penelitian kebahasaan memperoleh rerata tertinggi, yaitu **4,32**. Ini menunjukkan bahwa lulusan merasa paling percaya diri dalam merancang, melaksanakan, dan mempublikasikan penelitian di bidang kebahasaan, yang sejalan dengan orientasi program studi pada jenjang magister.

CPL 3 yang mencerminkan kemampuan praktik profesional kebahasaan memperoleh rerata **4,19**, hampir setara dengan CPL 1. Lulusan dinilai mampu menerapkan teori linguistik dalam praktik, melakukan penerjemahan, dan bekerja secara profesional dan etis.

CPL 4 yang berfokus pada kewirausahaan kebahasaan memperoleh rerata **4,10**, menjadi yang terendah di antara keempat CPL. Meskipun masih berada dalam kategori Baik, capaian

ini mengisyaratkan bahwa aspek kewirausahaan dan adaptasi terhadap kebutuhan pasar global masih dapat ditingkatkan, misalnya melalui penguatan kurikulum berbasis kewirausahaan dan praktik industri.

Secara umum, program studi telah berhasil membentuk lulusan yang kompeten dan siap berkontribusi secara profesional di bidang linguistik terapan. Pemerataan capaian yang relatif merata di semua CPL menunjukkan keseimbangan kurikulum yang baik, dengan ruang pengembangan yang masih terbuka terutama pada aspek kewirausahaan.

## **KESIMPULAN**

Hasil evaluasi ketercapaian CPL Program Studi S2 Linguistik Terapan tahun akademik 2023-2025 melalui dua mekanisme asesmen menunjukkan capaian yang secara umum berada pada kategori baik. Berdasarkan pemetaan capaian dari sistem informasi akademik, seluruh CPL berada pada presentase 86,25%, meskipun terdapat penurunan ringan pada beberapa CPL. Sementara itu, hasil exit survey terhadap 29 lulusan menunjukkan rerata skor CPL berada pada rentang 4,10–4,32 dari skala 5, dengan CPL 2 (Penelitian Kebahasaan) sebagai capaian tertinggi dan CPL 4 (Kewirausahaan Kebahasaan) sebagai capaian terendah.

Secara keseluruhan, program studi telah berhasil membentuk lulusan yang kompeten di bidang linguistik terapan. Namun demikian, perhatian lebih perlu diberikan pada penguatan aspek kewirausahaan kebahasaan serta upaya menjaga konsistensi capaian akademik agar tidak mengalami penurunan pada periode berikutnya. Evaluasi berkelanjutan dan pengembangan kurikulum yang responsif menjadi kunci dalam mempertahankan dan meningkatkan mutu lulusan program studi.